

## Sosialisasi Pembukuan Digital Melalui Aplikasi Credibook Pada KWT 16 Desa Sukamaju Majalaya Kabupaten Bandung

Yupi Yuliawati<sup>1</sup>, Arini Tri Agustine<sup>2</sup>, Siti Nurhasanah<sup>3</sup>, Ishma Yunisa Nurhasanah<sup>4</sup> Muhammad Dika Agna Erlansyah<sup>5</sup> Muhammad Rizqi Mubharoq<sup>6</sup> Rizki Nasrulloh<sup>7</sup> Mutiara Farhani<sup>8</sup> Dea Rizki Amalia<sup>9</sup> Heri Agung Wicaksono<sup>10</sup> Sonya Farid<sup>11</sup> Farhan<sup>12</sup> Siti Julaeha<sup>13</sup>

Universitas Islam Nusantara

Email:yupi@uninus.ac.id

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : Maret 2024

Direvisi : April 2024

Disetujui : Mei 2024

#### Kata Kunci :

Kelompok Wanita Tani (KWT),  
Pembukuan Digital

### ABSTRAK

Kelompok Wanita tani adalah sebuah organisasi atau kelompok yang terdiri dari Perempuan yang aktif dalam sektor pertanian. Tujuan utama kelompok tani adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial Perempuan yang terlibat dalam kegiatan pertanian. Mereka biasanya bekerja sama dalam berbagai kegiatan pertanian seperti penanaman, panen, pemrosesan hasil pertanian, dan pemasaran produk pertanian. Sosialisasi yang melibatkan diskusi dan penerapan pembukuan digital pada KWT 16 Desa Sukamaju kepada 13 orang. Adapun kegiatan berupa sosialisasi mengenai pembukuan secara digital, dilanjutkan dengan praktek menggunakan aplikasi credibook mengenai seberapa paham pelaku KWT. Dengan demikian, sosialisasi penerapan pembukuan digital pada pelaku KWT di desa Sukamaju bisa memberikan efek pada peningkatan kemampuan pembukuan digital kepada pelaku KWT desa Sukamaju kecamatan Majalaya.

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received: March 2024

Revised: April 2024

Accepted: May 2024

#### Keywords:

Women Farmers Group (KWT),  
Digital Bookkeeping

### ABSTRACT

*The Women's Farming Group is an organization or group consisting of women who are active in the agricultural sector. The main aim of farmer groups is to improve the economic and social welfare of women involved in agricultural activities. They usually work together in various agricultural activities such as planting, harvesting, processing agricultural products, and marketing agricultural products. Socialization involving discussion and implementation of digital bookkeeping at KWT 16 Sukamaju Village to 13 people. The activities include socialization regarding digital bookkeeping, followed by practice using the Credibook application regarding how much KWT practitioners understand. Thus, socializing the application of digital bookkeeping to KWT actors in Sukamaju village can have an effect on increasing digital bookkeeping skills among KWT actors in Sukamaju village, Majalaya sub-district.*

## 1. Pendahuluan

Munculnya era industri 4.0 ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pada era ini masyarakat dihadapkan untuk hidup serba canggih dan harus memanfaatkan internet semaksimal mungkin sebagai alat yang memberikan kemudahan untuk segalanya (Wastutiningsih & Dewi, 2019). Peran sistem pembukuan digital bagi masyarakat menjadi esensial dalam mengoptimalkan pengelolaan finansial dan informasi. Dalam era 4.0 di mana teknologi mendominasi, sistem pembukuan digital memberikan akses mudah dan *real-time* ke data keuangan individu maupun bisnis. Hal ini tidak hanya memungkinkan pemantauan yang akurat terhadap arus kas dan transaksi, tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan manusia yang dapat terjadi pada pembukuan manual. Pencatatan keuangan dan laporan keuangan pada saat ini sangat penting, terutama jika Kelompok Wanita Tani membutuhkan tambahan dana dari Bumdes dan dari pihak bank. Keuangan yang sehat adalah kunci keberlangsungan sebuah perusahaan untuk bertahan maupun terus berkembang. Keuangan yang sehat dapat dilihat dari catatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang baik. Setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Reswita et al., 2022). Mengingat pentingnya pencatatan keuangan dan laporan keuangan perlu ada sosialisasi pembukuan digital untuk membantu kelompok wanita tani memperbaiki pengelolaan keuangan usaha dengan memperkenalkan teknik pencatatan atau pembukuan usaha yang tepat kepada kelompok wanita tani enam belas.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu wadah bagi para petani wanita, KWT berbeda dengan kelompok tani lainnya, dalam pembinaannya KWT diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam skala rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian. Adanya keterlibatan atau peran KWT ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan keluarganya saja, melainkan dapat berperan dalam meningkatkan pemasaran UMKM budidaya sayuran. Selain budidaya tanaman, diharapkan KWT itu sendiri bisa memasarkan sayuran yang di budidayakan (Rahman et al., 2022).

Para KWT di lingkungan Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan bisnisnya, namun terkendala dengan kemampuan anggota dalam melakukan pembukuan sederhana. Selama ini belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik. Perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut terhadap anggota para KWT di lingkungan Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung agar bisnis kecil yang mereka lakukan dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan KWT atau pasar lainnya.

Digitalisasi berdampak pada beberapa aspek, beberapa diantaranya adalah terciptanya efektivitas dan efisiensi, dalam suatu kegiatan. Efektivitas merupakan kemampuan suatu hal dalam meraih target yang sudah ditentukan sebelumnya. Efektivitas, hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai (Mahmudi, 2010). Suatu kegiatan dikatakan efektif, jika proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir. Selain efektivitas, digitalisasi berdampak pada efisiensi. Efisiensi adalah kemampuan menggunakan sumber daya minimum, guna mencapai hasil yang maksimal. Efisiensi adalah proses yang dilakukan untuk mengukur, membandingkan keluaran dan masukan. Tingkat suatu efisiensi, dapat juga mengukur dengan dibandingkan antara rencana, dan mewujudkan yang telah menentukan hasil nyata

Aplikasi akuntansi merupakan salah satu contoh digitalisasi yang menunjang dalam pencatatan keuangan. Hal ini memudahkan bagi penggunaannya dalam pengelolaan keuangan dari

suatu perusahaan. Berbagai aplikasi akuntansi sudah banyak dikembangkan oleh beberapa ahli. Bahkan saat ini aplikasi akuntansi sudah bisa digunakan di komputer dan smartphone. Penggunaan smartphone yang dapat digunakan secara efektif di dalam situasi dan kondisi apapun, menjadikan smartphone menjadi salah satu perangkat dipilih pelaku UMKM dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan, seperti pencatatan, pembukuan akuntansi. (Maulida et al., 2021)

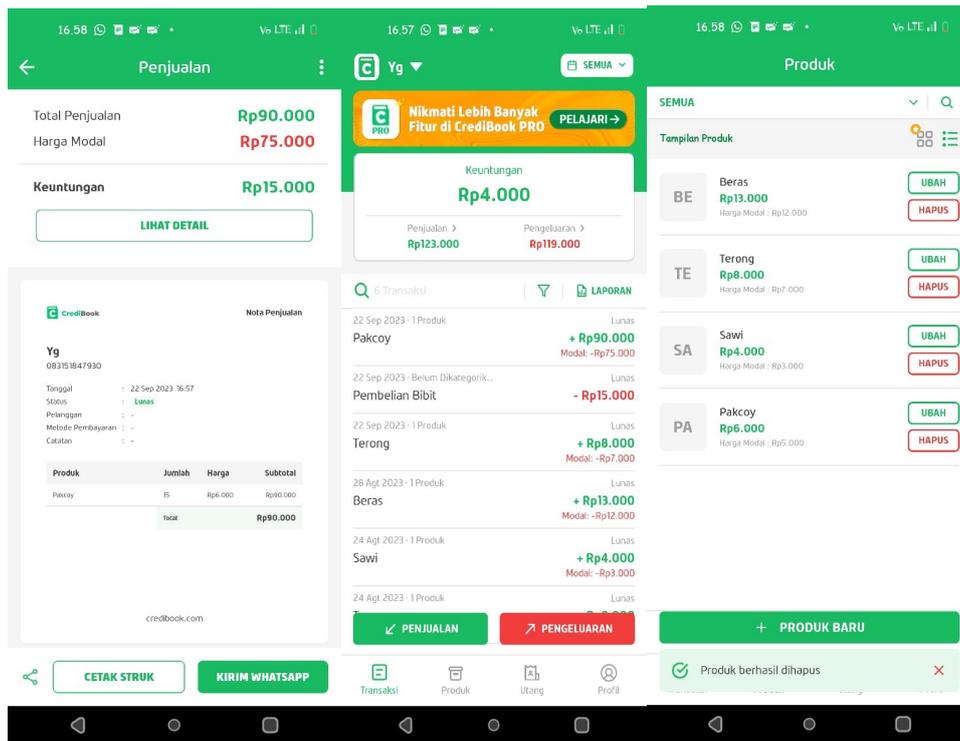
## 2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini diawali dengan menggali pemahaman mitra berkaitan dengan pembukuan. Setelah menggali pemahaman mitra mengenai pembukuan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi dan pemahaman seperti apa bentuk dari buku keuangan sederhana serta apa saja isi dari buku keuangan sederhana digital. Pendekatan ini menekankan para KWT untuk dapat membuat pembukuan digital. Pelaku KWT di dampingi oleh mahasiswa untuk menyusun laporan keuangan sederhana berbasis digital menggunakan credibook. Pelaku KWT akan dibimbing dan didampingi untuk mencatat setiap hal yang berkaitan dengan pengeluaran biaya dan pemasukan dalam proses produksi termasuk besarnya upah yang harus dibayarkan kepada tenaga kerjanya. Para KWT diharapkan nantinya dapat membuat laporan keuangan sederhana secara digital, dapat mengetahui berapa besarnya biaya yang dihabiskan, bisa menentukan harga jual dan besarnya upah yang harus dibayarkan kepada tenaga kerjanya. Dengan pemahaman yang diberikan diharapkan nantinya kelangsungan usaha mitra dapat berjalan lancar dan berkembang (Agustina & Sukerni, 2021; Mariyatni et al., 2021; Martini et al., 2020) ((I Wayan Gde Yogiswara Darma Putra et al., 2022)

Credibook adalah aplikasi pembukuan usaha digital yang dihadirkan untuk memudahkan UMKM bertransisi dari pembukuan konvensional. Credibook memiliki empat fitur andalan, yakni fitur catatan keuangan, catatan utang piutang, kelola produk, dan pembayaran transaksi usaha. Fitur catatan keuangan adalah fitur yang dapat digunakan untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan usaha. Selain pengeluaran dan pemasukan, Anda juga bisa mencatat utang dan piutang melalui fitur catatan utang piutang. Selanjutnya, fitur kelola produk dapat Anda gunakan untuk mencatat semua produk yang Anda miliki berikut dengan jumlah stok, harga jual, dan harga beli. Dengan begitu, perhitungan stok dan keuntungan dapat secara otomatis Anda peroleh ketika mencatat adanya pembelian. (<https://dailysocial.id>)



Gambar 1 Aplikasi Credibook



**Gambar 2 Fitur-fitur dalam credibook**

**Lokasi Pelaksanaan Pengabdian**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara on site di Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada hari Jumat, 24 Agustus 2023, dari pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dihadiri oleh para KWT di lingkungan Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

**Peserta**

Kegiatan ini diikuti oleh anggota KWT di lingkungan Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dan mahasiswa KKN Fakultas Ekonomi.

**Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survei pendahuluan untuk melihat kondisi KWT (Kelompok Wanita Tani) di lapangan. Dalam tahap ini dicari permasalahan yang dihadapi oleh KWT dalam menjalankan usahanya. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini kelompok pengabdian melakukan kegiatan penyuluhan dan pendampingan mengenai pencatatan keuangan sederhana dan kegunaan pembukuan digital dalam usahanya. Tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi, tahap ini dilakukan setelah KWT melakukan praktek langsung menggunakan pembukuan digital credibook untuk mengetahui sejauh mana keterampilan para KWT melakukan pencatatan keuangan sederhana (Maulida et al., 2021).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Angket

Item Jawaban	Sebelum Sosialisasi			Setelah Sosialisasi		
	Jumlah Skor	Persentase	Rata-Rata	Jumlah Skor	Persentase	Rata-Rata
1	24	53%	54%	43	96%	92%
2	22	49%		44	98%	
3	20	44%		44	98%	
4	24	53%		41	91%	
5	26	58%		36	80%	
6	26	58%		40	89%	
7	27	60%		45	100%	
8	25	56%		42	93%	
9	25	56%		44	98%	
10	21	47%		37	82%	
11	24	53%		41	91%	
12	23	51%		39	87%	
13	26	58%		44	98%	

Dari hasil angket tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan berdasarkan persentase dari pemahaman dan pengalaman yang didapatkan pada kegiatan implementasi sistem pembukuan berbasis digital. Adapun hasil yang dicapai dari program kerja ini diantaranya: Kelompok Wanita Tani memahami penggunaan aplikasi sistem pembukuan dasar berbasis digital.

### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman awal mengenai pembukuan sederhana masih rendah. Pelaku KWT belum mengetahui pembukuan sederhana dan aplikasi pembukuan digital dan bagaimana membuat pembukuan secara sederhana konvensional dan digital. Selanjutnya anggota KWT mulai memahami apa itu pembukuan digital.

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan oleh tim PKM di desa Sukamaju untuk meningkatkan kemampuan pembukuan digital pelaku KWT harus melibatkan banyak pihak termasuk aparat dinas pertanian setempat, RT/RW, ibu-ibu PKK dan Desa sehingga lebih banyak pelaku KWT lebih memahami bagaimana mengelola pertaniannya dan mencatat dengan pembukuan digital. Perlu mendatangkan dari pihak dinas pertanian dalam peningkatan produk-produk pertanian di desa Sukamaju.

### 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak Universitas Islam Nisantara yang sudah mempercayakan saya menjadi pembimbing lapangan KKN Kelompok 21 Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, Kepala Desa Suka Maju beserta aparatnya yang sudah memfasilitasi dan mengijinkan

berlangsungnya pengabdian masyarakat, Kelompok Wanita Tani (KWT) 16 Desa Sukamaju, dan terakhir mahasiswa KKN kelompok 21 yang saya banggakan terima kasih atas kerjasamanya sehingga terlaksananya pengabdian Masyarakat mengenai pembukuan digital ini.

## 6. Daftar Pustaka

- I Wayan Gde Yogiswara Darma Putra, Ade Ruly Sumartini, & Ni Made Vita Indriyani. (2022). PKM Implementasi Sistem Akuntansi Sederhana dan Digitalisasi Pemasaran Loloh Daun Terter Pada KWT Dwi Tunggal Putri Desa Taro. *International Journal of Community Service Learning*, 6(3), 263–269. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i3.50635>
- Maulida, A., Farida, I., Karunia, A., & Harapan Bersama, P. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 9(2), 194–199.
- Rahman, R. A., Fathurrahman, K., Izzati, A., & Wijaya, W. (2022). SENAMA Peran Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Pemasaran. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 137–148.
- Reswita, R., Irmad, I., & Cahyadinata, I. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Pada Umkm Tanjung Aur Desa Jenggalu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia.*, 1(2), 67. <https://doi.org/10.26798/jpm.v1i2.656>
- Wastutiningsih, S. P., & Dewi, T. P. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Era Revolusi Industri 4.0. *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*, 1(2), 90–96. <https://doi.org/10.23960/jsp.v1i2.20>